Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari 2025, 11 (2.A), 322-328
DOI: *https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9735*
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Market Day sebagai Karakter Kewirausahaan

Siti Aminah[1], Wawan Shokib Rondli[2]

[1,2]Universitas Muria Kudus

Received: 1 Oktober 2024
Revised: 13 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi P5 Market Day sebagai karakter kewirausahaan pada siswa kelas IV SD 4 Sadang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode narrative inquiry dan mencakup implementasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Market Day di SD 4 Sadang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD 4 Sadang dan guru kelas IV SD 4 Sadang dengan jumlah 15 peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan market day menumbuhkan karakter kewirausahaan pada peserta didik. Kegiatan market day mendapatkan respon positif dari peserta didik kelas IV SD 4 Sadang. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan market day masih banyak kekurangan dan hambatan tetapi pihak sekolah terutama guru kelas tetap bisa melasanakan kegiatan market day yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Nilai karakter kewirausahaan yang terwujud adalah motivasi berprestasi, kepemimpinan wirausaha, serta responsif dan kreatif.

Keywords: *P5, Market Day, Karakter, Kewirausahaan*

(*) Corresponding Author: sitiaminahh1364@gmail.com

How to Cite: *Aminah, S., & Rondli, W. (2025). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Market Day sebagai Karakter Kewirausahaan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(2.A), 322-328. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9735*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mendewasakan setiap individu untuk meraih masa depan yang cemerlang. Sama halnya dengan pendidikan di Indonesia yang melakukan berbagai upaya untuk membentuk generasi emas di masa depan. Salah satu upaya yang dilakukan pendidikan Indonesia adalah dibentuknya kurikulum yang efektif. Kemendikbudristek telah menerapkan kurikulum merdeka untuk pendidikan di Indonesia. Menurut Berlian et al., (2022) kurikulum merdeka berkembang menjadi kurikulum yang fleksibel, selain itu, kurikulum merdeka memusatkan pada materi dan karakter serta kompetensi peserta didik. Salah satu ciri khas kurikulum merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah proses pembelajaran berbasis projek yang mengembangkan *soft skill* dan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Profil pelajar pancasila merupakan salah satu bentuk penerapan kurikulum merdeka untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik yang menitikberatkan pada pengembangan karakter siswa. Seperti halnya Cornelia et al., (2024) yang memgatakan bahwa falsafah pancasila atau nilai-nilai pancasila menjadi fondasi atau landasan karakter peserta didik dalam implementasi pelajar pancasila. Menurut Purnawanto, (2022) menyatakan bahwa projek penguatan pencapaian profil pelajar pancasila dikembangkan berdasarkan tema-

tema tertentu yang ditetapkan pemerintah. Bhineka tunggal ika, kewirausahaan, kearifan lokal, bangunlah jiwa raganya, gaya hidup berkelanjutan, suara demokrasi, berekayasa, dan berteknologi untuk membangun NKRI adalah tema-tema utama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menjadi pilihan satuan pendidikan (MKM et al., 2024). Pada tema kewirausahaan ini peserta didik dilatih untuk pembuatan produk sederhana yang mempunyai nilai jual.

Banyak hal yang menjadi dasar tujuan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan salah satunya yang utama adalah membentuk karakter kewirausahaan kepada peserta didik sejak usia sekolah dasar. Karakter sendiri adalah dasar dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas karena potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter (Monica et al., 2023). Begitupun juga tujuan dari profil pelajar pancasila tema kewirausahaan menanamkan nilai-nilai kewirausahan pada anak sejak usia dini yang mempunyai banyak manfaat, tidak hanya sekedar melatih mereka menjadi seorang wirausaha, namun juga mempunyai tujuan untuk menumbuhkan karakter dalam diri mereka dengan nilai-nilai kewirausahaan yang penting untuk tantangan di masa depan nanti (Wardhani et al., 2023).

Implementasi kegiatan P5 dalam lingkup tema kewirausahaan di sekolah dasar adalah pelatihan kepada peserta didik tentang pembuatan produk sederhana sesuai kemampuan mereka yang dapat dijual. Peserta didik juga dilatih bagaimana menjadi seorang wirausaha dengan mengadakan kegiatan pasar mini atau biasa dikenal dengan *market day*. Profil pembelajaran Pancasila diharapkan dapat terlaksana dengan baik hingga tercapai dan menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter yang berbudi luhur, mempunyai kualitas dalam dirinya baik dari internal maupun ekternal, serta berpikir inovatif dan kreatif (Wirayuda et al., 2023).

Penelitian ini menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai kewirausahan untuk membentuk karakter kewirausahaan pada siswa melalui kegiatan P5 *market day* tema kewirausahaan. Penelitian Rondli, (2022) menyebutkan bahwa dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan menerapkan tema kewirausahaan *market day* membutuhkan kerja sama antara siswa dan guru. Guru kelas yang mempunyai peran penting untuk merancang perangkat pembelajaran penerapan kegiatan projek *market day* mulai dari menyusun modul sampai dengan penilaian dengan menggunakan rubrik. Dari peneltian tersebut dilihat bahwa nilai-nilai kewirausahaan dalam P5 yang dikembangkan melalui kegiatan *market day* terdiri dari nilai integritas, kerjasama, inovatif dan kreatif, serta intelektualitas.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Febriyanti et al., (2021) menyatakan bahwa walaupun dalam pelaksanaan kegiatan *market day* mengalami kendala terhadap produk yang dibuat siswa yang tidak sesuai dengan kesepatan awal tetapi dalam kegiatan *market day* mempunyai pengaruh terhadap karakter peserta didik. Karakter jujur, disiplin, terampil, inovatif, bertanggung jawab dan berani adalah nilai karakter kewirausahaan yang dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan dalam kegiatan *market day*.

Penelitian lainnya yang menjelaskan mengenai karakter kewirausahaan dalam kegiatan *market day* adalah penelitian yang dilakukan oleh (Atika Rahmawati et al., 2024). Penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan P5 dengan tema kewirausahaan mempunyai manfaat untuk membentuk karakter

kewirausahaan siswa. Kegitan P5 ini dimulai dengan perancanaan di awal, pelaksanaan kegiatan *market day*, dan diahiri dengan penilaian dari guru. Melaui kegiatan inilah siswa dilatih untuk membuat produk yang dapat dijual. Nilai-nilai karakter kewirausahaan yang tertanam dalam diri siswa melalui kegiatan P5 kewirausahaan adalah karakter kreatif, berpikir kritis, dan bergotong royong.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis kegiatan P5 untuk menanamkan nalai karakter siswa dengan judul "Implementasi P5 *Market Day* Sebagai Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar". Penelitian ini nantinya akan mengkaji bagaimana pelaksanaan mulai dari strategi dan strategi dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan *market day* yang dapat menanamkan karakter nilai-nilai kewirausahaan pada siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *narrative inquiry*. Hal ini dilakukan peneliti untuk mesdeskripsikan karakter kewirausahaan dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan *market day*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD 4 Sadang dan guru kelas IV SD 4 Sadang dengan jumlah 15 peserta didik. Pada penlitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dengan guru kelas dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan guru kelas dalam menerapkan kegiatan P5 melaui *market day*. Kegiatan wawancara juga dilaukan dengan peserta didik kelas IV untuk mengetahui bagaimana pelasanaan kegiatan *market day* bagi mereka. Kegiatan observasi *market* day dilakukan untuk melihat dan menganalisis proses kegiatan penerapan P5 melalui *market day*, bagaimana proses peserta didik menjual produknya, sampai proses mereka menghitung laba. Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan atau untuk alat bukti dalam kegiatan *market day* yang dilakukan peserta didik.

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data informasi tentang pelaksanaan *market* day di sekolah. Reduksi data yang dilaukan dengan menyaring informasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan data informasi yang bermakna mengenai kegiatan *market* day. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data terkait proses *market* day secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data infromasi terkait kegiatan *market day* dan menghubungkannya dengan karakter kewirausahaan. Empat teknik analisis data tersebut merupakan alur penelitiaan yang menjadi proses siklus interaksi dari sebelum pengumpulan data, selama melakukan pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data untuk memberikan analisis. Hal inilah yang menjadikan keempat teknik tersebut terjadi berurutan dan saling berhubungan

.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian memperoleh data mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pencasila (P5) melalui kegiatan *market day* di SD 4

Sadang. Kegiatan P5 yang yang memang berbasis projek memberikan inovasi pada guru untuk melakukan kegiatan *market day* yang sebelumnya belum pernah terlaksana di sekolah. Peserta didik kelas IV memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan *market day* sebagai implementasi P5. Peserta didik antusias dalam pelaksanaan kegiatan *market day*.

Pelaksanaan Kegiatan *Market Day* di Kelas IV SD 4 Sadang

Kegiatan penelitan ini juga didukung dengan data wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD 4 Sadang yang memberikan penjelasan bahwa di sekolah khususnya kelas IV sudah banyak melakukan kegiatan untuk penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Namun, kegiatan *market day* ini membuat peserta didik lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan projek P5. Selain itu, pelaksanaan *market day* berkaitan dengan mata pelajaran IPAS tentang kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi dan konsumsi.

Pelaksanaan kegiatan *market day* di kelas IV dimulai dengan tahapan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dimana 1 kelompok terdapat 4 peserta didik. Setelah itu, setiap kelompok menentukan produk makanan atau minuman apa yang mereka suka untuk menjadi produk jual mereka. Tentunya produk yang dipilih masih terjangkau dan sesuai dengan kemamapuan dan kapasitas anak. Selanjutnya, siswa siarahkan untuk memproduksi produk buatannya dirumah dengan bantuan orang tua sebagai pendamping. Produk buatan yang sudah dibuat nanti akan dibawa ke sekolah untuk kegiatan *market day* yang dilakukan di sekolah. Setelah proses penjualan dalam kegiatan *market day* peserta didik menghitung laba hasil penjualannya apakah mengalami keuntungan atau kerugian.

Pelaksanaan *market day* ini menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih berantusias untuk melakukan kegiatan P5 di sekolah. Namun, menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV kegiatan *market day* ini mengalami beberapa kendala sebagai berikut; (1) siswa tidak bisa terlibat langsung dalam proses pembuatan produk dari awal sampai akhir. Hal ini dikarenakan pihak sekolah dan orang tua siswa mengutamakan keselamatan siswa. Ditakutkan ketika siswa terjun langsung dalam pembuatan produk tanpa pendampingan orang dewasa akan mengakibatkan bahaya pada siswa. (2) dana untuk pelaksanaan *market day* minim karena guru kelas juga memperhatikan kondisi ekonomi keluarga siswanya dan tidak mengambil resiko untuk membebankan siswa dengan biaya produksi yang mahal. (3) tidak ada sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah seperti dapur sekolah. Kegiatan *market day* akan lebih terfokus pada peserta didik apabila mereka bisa terlibat langsung dalam pembuatan produk di sekolah. Walaupun terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan *market day*, pihak sekolah dan guru kelas IV tetap berusaha untuk keberlanjutan kegiatan ini dengan menyesuaikan kemampuan siswa.

Analisis Karakter Kewirausahaan dalam Kegiatan *Market Day* Kelas IV SD 4 Sadang

Kegiatan *market day* inilah bisa membentuk karakter kewirausahaan peserta didik. Jika kita melihat indikator kewirausahaan yang dijelaskan oleh (Yuyus dan Kartib dalam Sutianah, 2020) terdapat 5 indikator kewirausahaan yaitu (1) Motivasi berprestasi, (2) Jaringan usaha, (3) Orientasi ke masa depan, (4) Kepemimpinan wirausaha, dan (5) Responsif dan kreatif. Berdasarkan kelima indikator tersebut,

peneliti menganalisis terdapat 3 indikator yang terlihat pada pelaksanaan kegiatan *market day* di kelas IV, sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Peserta didik mempunyai semangat yang tinggi dari mulai proses persiapan *market day* mereka sangat antusias. Peserta didik juga bekerja keras dalam pembuatan produk dan tida menyerah ketika produknya gagal, mereka terus mencoba sampai membuat produk yang layak dijual di sekolah. Menurut Kaka & Yulianti, (2022) menyatakan bahwa kerja keras bukan berarti mudah menyerah, melainkan kemauan yang kuat untuk terus berjuang mencapai tujuan dan ambisi. Kerja keras diwujudkan dalam bentuk motivasi dan arahan yang jelas. Namun mereka yang mau berusaha tidak akan pernah menyerah dalam segala hal. Ketekunan merupakan suatu perilaku yang dapat ditanggapi dengan sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai hambatan dalam belajar. Begitu juga karakter pantang menyerah menurut Mustofa & Setiyowati, (2021) Orang yang pantang menyerah, dengan kata lain orang yang bertindak bijaksana dan penuh perhitungan dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan. Karakter ini penting bagi peserta didik untuk menghadapi perubahan era globalisasi saat ini. Kepribadian kompetitif cenderung melihat ke dalam diri mereka sendiri dan apa yang mampu mereka capai. Orang yang pantang menyerah terus belajar, memiliki pikiran yang terus berkembang, dan pandai beradaptasi dengan situasi. Oleh karena itu, penting kiranya peserta didik mempunyai karakter pekerja keras dan pantang menyerah.

2. Kepemimpinan Wirausaha

Pada indikator kepemimpinan wirausaha ini peserta didik mempunyai karakter kepercayaan diri. Melalui kegiatan *market day* peserta didik percaya diri dalam membuat produk yang sesuai kemampuannya dan disukai oleh pembeli di sekolah. Peserta didik juga dengan percaya dirinya melakukan kegiatan jual beli dengan menawarkan produk dagangannya dalam kegiatan *market day*. Syarif et al., (2021) menyatakan bahwa Rasa percaya diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan dan ditandai dengan perasaan percaya diri serta penilaian orang lain terhadap dirinya. Dengan mengembangkan rasa percaya diri diharapkan akan tertanam sikap dan karakter percaya diridalam diri siswa, sehingga mampu berani dan mengemukakan gagasannya dalam belajar. Karakter percaya diri perlu dikembangkan kepada peserta didik supaya peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya. Melalui kegiatan *market day* inilah peserta didik mampu menunjukkan rasa percaya dirinya.

3. Responsif dan Kreatif

Indikator responsif dan kreatif ini peserta didik menunjukkan karakter berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam kegiatan *market day*. Berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahn dalam perhitungan laba diakhir kegiatan *market day*. Peserta didik kreatif menjual produk makanan dan minuman yang tidak dijual di sekolahan dan berinovasi dalam membuat produk yang menarik dalam kegaiatn *market day* ini. Menurut (Budi & Fensi dalam Nugraha et al., 2022) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan nilai baru, dan wirausaha adalah seseorang yang inovatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu gagasan atau penciptaan suatu produk baru yang inovatif dan memerlukan waktu dan tenaga yang beresiko, yang nantinya dapat dinikmati oleh wirausahawan.

Karakter-karakter tersebut yang terdapat dalam kegiatan *market day* sebagai bentuk penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan dapat terbentuk dalam diri peserta didik. Peserta didik dapat mempunyai sikap seorang wirausaha yang jujur, kreatif, inovatif, berpikir kritis, pantang menyerah, bekerja keras, dan percaya diri.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan menganalisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan *market day* di SD 4 Sadang diawali dengan pembagian kelompok, penentuan produk yang akan dibuat, memproduksi produk, menjual produknya di sekolah, dan peserta didik dapat menghitung laba dari hasil penjualannya. Banyak hambatan yang terjadi saat kegiatan melaksanan kegiatan *market day* di sekolah. Mulai dari siswa yang tidak bisa terlibat langsung dalam proses produksi, dana yang kurang, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang. Namun, walaupun terdapat hambatan tetapi guru kelas dan peserta didik tetapi bisa melaksanakan kegiatan *market day* dan memetik nilai karakter di dalamnya.
2. Dalam kegiatan *market day* di SD 4 Sadang peneliti menganalisis terdapat 3 indikator karakter kewirausahaan yang terdapat dalam kegiatan tersebut. Karakter kewirausahaan tersebut diantaranya adalah motivasi berprestasi yang terdiri dari karakter semangat yang tinggi dan bekerja keras. Karakter kewirausahaan yang kedua adalah kepemimpinan wirausaha yang meliputi karakter kepercayaan diri. Dan karakter kewirausahaan yang ketiga adalah responsif dan kreatif meliputi karakter berpikir kritis, kreatif , dan inovatif.

Saran yang peneliti sampaikan adalah guru dan pihak sekolah bisa mendukung secara penuh kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang salah satunya adalah kegiatan *market day*. Karena dengan adanya banya kegiatan yang memfokuskan pada keterampilan peserta didik, maka nantinya akan membentuk karakter-karakter yang baik untuk peserta didik. Pihak sekolah harus memfasilitasi segala bentuk kegiatan dan tentunya komunikasi dengan pihak orang tua. Supaya kegiatan yang bermanfaat ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

REFERENCES

Atika Rahmawati, A., Agung, P., & Tohir, A. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Kampung Baru. *Berajah Journal*, *4*(1), 159–164. https://doi.org/10.47353/bj.v4i1.294

Berlian, U., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Journal of Educational and Language Research*, *10*(1), 1–52. https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026

Cornelia, Z., Ismaya, E., & Rondli, W. (2024). *IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN 3 BANYUMANIS DONOROJO JEPARA*. *09*.

Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT

Abu Bakar Ash-Shiddiq. *All Rights Reserved*, *8*(1), 231–240. http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Kaka, M. M., & Yulianti, Y. (2022). Peran Sekolah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kerja Keras Melalui Pembelajaran Daring. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*(2), 38–45. https://doi.org/10.56393/sistemamong.v2i2.356

MKM, L., Usman, A., & Hidayati, N. (2024). Penanaman Karakter Gotong Royong Melalui Tema Kewirausahaan dan Kearifan Lokal pada P5 Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *1*(3), 10. https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.86

Monica, R., Rondli, W. S., & Pratiwi, I. A. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SD Negeri Tanjunganyar 2*. *08*(September).

Mustofa, Z., & Setiyowati, R. (2021). Pembentukan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Berasrama Dalam Menghadapi Masalah Sosial. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *8*(1), 57–65. https://doi.org/10.36706/jbti.v8i1.12479

Nugraha, D., Wulandari, M. A., Yuningsih, E., & Setiani, N. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6754–6762. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2974

Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, *21*(1), 78. https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/

Rondli, W. S. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *5*(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.8227

Sutianah, C. (2020). Pengembangan Karakter Wirausaha Siswa Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *2*(05), 96–103. https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/383%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/383/265

Syarif, I., Elihami, & Buhari, G. (2021). Mengembangkan Rasa Percaya Diri Melalui Stategi Peer Tutoring di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psichology and Counseling*, *3*(1), 1–9. https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1262/503

Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2023). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, *5*(2), 14. https://doi.org/10.61689/bisecer.v5i2.347

Wirayuda, F. I., Rivanti, F., Asfia, F. N., Salsabila, N. D., & Meisya, Z. D. (2023). Implementasi P5 dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 9. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.210